

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Indonesia adalah Negara Kepulauan yang kaya akan bahasa. Menurut Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan memverifikasi dan memvalidasi 652 bahasa yang sudah diinventarisasi dan dideskripsikan berdasarkan data di 2.452 daerah pengamatan di Seluruh Indonesia. Keberagaman bahasa tersebut disebabkan oleh banyaknya suku-suku yang ada di Indonesia. Setiap suku memiliki bahasanya tersendiri, bahkan satu suku bisa memiliki 2 atau lebih bahasa yang berbeda. Contohnya saja seperti suku Batak yang memiliki beberapa bahasa seperti bahasa Batak Toba, Batak Karo, Batak Mandailing, Pak-pak, Simalungun yang terdengar serupa tapi tidak sama.

Kekayaan bahasa yang dimiliki Indonesia memang sangat mengagumkan dan menarik untuk dipelajari, namun jika setiap provinsi bahkan suku memiliki bahasa yang berbeda-beda, persatuan dan berdirinya bangsa Indonesia akan sulit terjalin. Indonesia memerlukan bahasa persatuan untuk menyatukan arah dan tujuan bangsa. Melihat hal itu, pemuda-pemudi Indonesia mengikrakan sumpah pemuda pada 28 Oktober 1928 yang poin ketiganya berbunyi “Kami poeta poetri Indonesia

menjunjung bahasa persatoean, bahasa Indonesia”. Sejak saat itulah bahasa Indonesia menjadi bahasa persatuan Bangsa Indonesia.

Jika bahasa Indonesia sebagai bahasa persatuan di Indonesia, lalu apa bahasa persatuan antar Bangsa-bangsa di seluruh Dunia?. Bahasa Inggris dapat dikatakan sebagai bahasa persatuan antar bangsa-bangsa di Dunia. Hal itu dikarenakan bahasa Inggris digunakan oleh seluruh bangsa untuk berkomunikasi kepada seseorang yang memiliki bahasa yang berbeda. Hal itu dapat dibuktikan dan dilihat jika pergi berlibur ke tempat wisata yang banyak dikunjungi oleh wisatawan mancanegara seperti di Bali.

Wisatawan mancanegara yang datang ke Bali baik untuk berlibur atau berbisnis melakukan komunikasi menggunakan bahasa Inggris dengan wisatawan mancanegara dari negara lain, wisatawan domestik maupun penduduk setempat. Selain itu, kegiatan-kegiatan Internasional seperti seminar, konferensi, pertukaran pelajar luar negeri kelas Internasional, pertemuan petinggi-petinggi Negara pada umumnya menggunakan bahasa Inggris. Jadi, dapat dikatakan juga bahwa bahasa Inggris adalah bahasa internasional yang dapat menyatukan Bangsa-bangsa. Dijadikannya bahasa Inggris sebagai bahasa internasional tentu bukan keputusan sepihak sang Raja atau Ratu Inggris pada saat pemerintahannya namun terdapat faktor-faktor yang mempengaruhi.

Faktor-faktor tersebut antara lain yaitu; Pertama. pada abad ke-8 bahasa Inggris merupakan bahasa tertua di dataran Britania. Kedua, perkembangan kosakata bahasa Inggris sangat cepat dibanding bahasa-bahasa dari negara manapun. Contohnya saja sejak munculnya teknologi dan internet muncul dua kata yang sangat familiar, yaitu *download* dan *upload*. Menurut Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa Kementrian Pendidikan dan Budaya, kata *download* dan *upload* merupakan kosakata Bahasa Inggris sehingga perlu diterjemahkan dalam bahasa Indonesia dengan mengambil kata dari bahasa Jawa yaitu unduh dan unggah. Ketiga, Inggris merupakan negara maju di mana ilmu pengetahuan, penemuan dan inovasinya selalu berkembang sehingga banyak terlahir ilmuwan dan penemu yang sangat berpengaruh bagi dunia seperti Isaac Newton seorang ahli matematika, dan ahli fisika yang terkenal karena teori gravitasinya yang selalu digunakan dan dipercaya oleh seluruh umat manusia di muka bumi ini, Charles Babage si penemu komputer yang sangat berjasa bagi kita semua, kemudian Charles Darwin yang terkenal oleh teori evolusinya dan selalu dibahas dalam mata pelajaran sejarah di Indonesia. Masih banyak cendikiawan, ilmuwan dan penemu-penemu hebat dari Inggris lainnya, sehingga dirasa wajib untuk mempelajari bahasa Inggris jika ingin mengikuti perkembangannya. Terakhir, bangsa Inggris adalah bangsa yang negara jajahannya terbanyak.

Bahasa Inggris sebagai bahasa internasional sangat penting untuk dipelajari terutama di zaman globalisasi yang selalu berkembang. Globalisasi akan menjadikan perkembangan teknologi semakin maju, ilmu pengetahuan semakin berkembang, hubungan antar negara semakin erat, masuknya investor-investor asing, pertukaran pelajar, masuknya tenaga kerja asing ke Indonesia dan keluarnya tenaga kerja Indonesia ke luar negeri. Hal itu mengharuskan masyarakat Indonesia harus mampu mengikuti perkembangan zaman dan mampu bersaing dengan negara-negara lain.

Dahulu bahasa Inggris dipelajari hanya karena sebagai kewajiban yang harus ditempuh saat disekolah. Namun, saat ini kemajuan teknologi dan informasi mengharuskan dan menjadi suatu kebutuhan masyarakat Indonesia untuk mempelajari bahasa Inggris. Terutama dalam dunia kerja, perusahaan atau instansi mencari calon tenaga kerja yang memiliki kemampuan berbahasa Inggris yang baik. Kemampuan tersebut diharapkan untuk dapat menjalin kerja sama atau bersaing dengan perusahaan asing yang lain. Tentu tidak akan terjalin persaingan atau kerja sama jika visi, misi, dan rencana tidak dapat dijelaskan dan dimengerti oleh mitra dan kompetitor.

Bagi masyarakat yang berada di lingkungan wisata, kemampuan berbahasa Inggris juga dapat menjadi kelebihan atau mata pencaharian lebih bagi mereka. Mereka dapat membuka jasa menjadi *tour guide*,

penerjemah, atau kursus bahasa daerah maupun bahasa Indonesia. Selain itu penawaran jasa maupun produk pada warga asing dapat diberikan dengan harga yang berbeda dengan harga wisatawan lokal. Terlebih jika mayoritas wisatawan yang datang adalah wisatawan asing.

Bahasa Inggris sangat perlu untuk dipelajari oleh masyarakat Indonesia, terutama di zaman globalisasi. Pemerintah khususnya menteri pendidikan di Indonesia memasukkan bahasa Inggris dalam kurikulum pendidikan Indonesia. Bahasa Inggris menjadi salah satu mata pelajaran bahasa asing yang wajib untuk ditempuh oleh peserta didik. Pelajaran tersebut ditempuh dari jenjang sekolah dasar hingga perguruan tinggi, baik sekolah formal maupun sekolah nonformal.

Pada tahun 1967, bahasa Inggris ditetapkan sebagai bahasa asing yang diajarkan pada tingkat sekolah menengah pertama hingga sekolah menengah atas. Tujuan penetapan tersebut adalah untuk memberikan peluang kepada peserta didik untuk mengakses ilmu pengetahuan dan teknologi serta memperkuat hubungan internasional bangsa.¹

Begitu pentingnya bahasa Inggris dalam kehidupan sehari-hari, bahasa Inggris tidak hanya diajarkan dalam jenjang sekolah menengah pertama dan sekolah menengah atas, namun juga diajarkan sejak sekolah dasar bahkan di taman kanak-kanak dan *play group* untuk menyiapkan anak-anak fasih berbahasa Inggris sejak dini. Terlebih

¹ Fahrawaty. "Bahasa Inggris dan Pengaruhnya Terhadap Kurikulum Pendidikan di Indonesia, 2014"(<<http://www.google.co.id/amp/2014/02/19/pengaruh-bahasa-inggris-terhadap-kurikulum-pendidikan?page=2>>). Diakses 15 Juli 2018.

munculnya kursus-kursus bahasa Inggris yang disebabkan oleh rasa kurang terhadap pembelajaran Bahasa Inggris di sekolah formal.

PKBM (Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat) adalah program pendidikan pemerintah sebagai pengganti, penambah dan pelengkap dapat menjadi wadah masyarakat untuk mengejar ketertinggalan dan mengenyam pendidikan setara dengan sekolah formal. PKBM memiliki program paket A yang setara SD/MI, paket B setara dengan SMP/MTs, dan Paket C setara dengan SMA/K/STM/MAN. dan program paket C yang setara dengan di PKBM SMA/SMK/MAN. Namun, di PKBM bahasa Inggris hanya diajarkan di program paket B dan C. Pembelajaran bahasa Inggris paket B di PKBM berjalan kurang efektif. Salah satunya terjadi di PKBMN 35 Jagakarsa. Berbagai faktor kurang efektivitas pembelajaran bahasa Inggris di PKBM yaitu, pertama, rendahnya kosakata yang dimiliki oleh warga belajar. Kedua, waktu belajar yang singkat hanya satu jam seminggu. Ketiga, kurangnya motivasi warga belajar untuk belajar. Terakhir, terbatas dan kurangnya penggunaan media pembelajaran dalam proses pembelajaran.

Media pembelajaran memiliki peranan yang penting bagi keberhasilan penyampaian materi pelajaran kepada warga belajar. Pemilihan media yang akan digunakan perlu disesuaikan dengan materi pelajaran yang akan disampaikan. Media pembelajaran dapat membuat

kegiatan belajar mengajar tidak monoton dan menumbuhkan semangat peserta didik. Salah satu media pembelajaran yang dapat digunakan adalah media permainan.

Sifat media permainan yang menyenangkan, dapat diulang dengan mudah kapan saja dan di mana saja memudahkan warga belajar untuk belajar secara mandiri dan mengulang kembali materi yang belum dipahami atau yang tertinggal. Perlu dilakukan penelitian eksperimen penerapan media permainan *hedbanz* untuk meningkatkan penguasaan kosakata bahasa Inggris terhadap warga belajar paket B di PKBMN 35 Jagakarsa.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang dikemukakan di atas, maka dapat diidentifikasi masalah yang terjadi adalah:

1. Mengapa bahasa Inggris dianggap sulit oleh warga belajar paket B PKBMN 35 Jagakarsa?
2. Apakah terdapat media yang tepat untuk meningkatkan penguasaan kosakata bahasa Inggris warga belajar paket B PKBMN 35 Jagakarsa?
3. Apakah media pembelajaran yang mampu meningkatkan penguasaan kosakata bahasa Inggris warga belajar paket B PKBMN 35 Jagakarsa?

4. Apakah dengan menerapkan media permainan *hedbanz* dapat meningkatkan penguasaan bahasa Inggris warga belajar paket B di PKBMN 35 Jagakarsa?

C. Pembatasan Masalah

Bedasarkan hasil identifikasi masalah di atas maka pembatasan masalah dalam penelitian ini adalah penerapan media permainan *hedbanz* sebagai media belajar untuk meningkatkan penguasaan kosakata bahasa Inggris warga belajar paket B di PKBMN 35 Jagakarsa.

D. Rumusan Masalah

Sesuai dengan pembatasan masalah penelitian di atas maka rumusan masalah penelitian ini adalah “Apakah penerapan media permainan *hedbanz* sebagai media pembelajaran dapat meningkatkan penguasaan kosakata bahasa Inggris warga belajar paket B di PKBMN 35 Jagakarsa?”.

E. Kegunaan Penelitian

Adapun manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Kegunaan Secara Teoritik

Penelitian ini dapat dijadikan sebagai salah satu referensi bagi program studi pendidikan luar sekolah. Penelitian ini berguna untuk

menginformasikan bahwa permainan *hedbanz* dapat digunakan sebagai media belajar dalam mata pelajaran bahasa Inggris.

2. Kegunaan Secara Praktis

a. Bagi Warga Belajar

Penelitian ini dapat memberikan informasi kepada warga belajar bahwa permainan *hedbanz* dapat digunakan sebagai media pembelajaran dalam mata pelajaran bahasa Inggris. warga belajar dapat menggunakan media permainan *hedbanz* dalam mata pelajaran bahasa Inggris dan dapat mendapat manfaat bedapat menambah pengetahuan, pemahaman serta pengalaman dalam melakukan sebuah penelitian penerapan media permainan *hedbanz* sebagai media pembelajaran untuk meningkatkan penguasaan kosakata bahasa Inggris warga belajar di PKBMN 35 Jagakarsa. Sehingga nanti hasil penelitian ini dapat memberikan bekal bagi peneliti saat melakukan penelitian selanjutnya.

b. Bagi Tutor

Penelitian ini dapat menjadi penambahan wawasan dan referensi mengajar bagi tutor dalam penggunaan media belajar yang sesuai dengan pelajaran bahasa Inggris.

c. Bagi Program PKBM

Penelitian ini dapat digunakan untuk memperkaya dan menambah pengetahuan media pembelajaran di PKBM sebagai penunjang kegiatan pembelajaran bahasa Inggris.